

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan juga berdasarkan dari beberapa analisis terhadap data yang diperoleh dari lokasi penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai toleransi bidang sosial keagamaan di Kampung Kapitan Kelurahan 7 Ulu Palembang adalah nilai kemanusiaan, nilai budaya, nilai kebersamaan, nilai historis, nilai keteladanan tokoh masyarakat dan nilai kesabaran.
2. Bentuk-bentuk toleransi bidang sosial keagamaan di Kampung Kapitan Kelurahan 7 Ulu Palembang berupa kegiatan bersama atau kerjasama yang melibatkan antara umat Islam, Kristen Protestan, Katholik dan Budha yaitu:
  - a. Ketika perayaan hari besar agama Islam di Kampung Kapitan umat Kristen maupun Budha membantu kaum Muslim dengan menjaga shalat Ied dan juga keamanan masjid.
  - b. Jelang Natal, umat Kristen di Kampung Kapitan membagikan parcel Natal untuk warga sekitar sebagai bentuk toleransi.
  - c. Pada saat hari raya Idul Adha, di Kampung Kapitan umat Islam membagikan daging kurban kepada siapapun tanpa membedakan agama apa yang mereka yakini.
  - d. Ibu-ibu umat Kristen, Islam maupun Budha di Kampung Kapitan pada saat acara sedekah kampung mereka berbaur, bekerja sama membantu memasak.

- e. Pada saat pembagunan rumah ibadah di Kampung Kapitan apabila umat Islam hendak memperbaiki atau membangun Mushola, umat Kristen dan Budha tanpa diminta datang untuk membantu, baik bantuan materi maupun tenaga.
  - f. Kegiatan gotong royong. Ketika di lakukan kegiatan gotong royong, semua warga ikut serta dalam kegiatan tersebut, tidak ada yang merasa lebih mulia karena perbedaan agama yang dianutnya.
  - g. Pada waktu bulan puasa, umat Kristen dan Budha menghargai dengan cara tidak makan dan minum di muka umum.
  - h. Jika ada umat Kristen maupun Budha yang meninggal dunia, pengurus masjid di Kampung Kapitan tidak segan-segan mengumumkan kematiannya melalui pengeras suara masjid.
3. Relevansi Nilai-nilai Toleransi Bidang Sosial Keagamaan di Kampung Kapitan terhadap Pendidikan Agama Islam yaitu:
- a. Akhlak yang baik dan budi pekerti (yang sanggup menghasilkan orang-orang bermoral, berjiwa bersih, pantang menyerah, bercita-cita tinggi, berakhlak mulia).
  - b. Toleran.
  - c. Terbuka.
  - d. Kritis terhadap segala perkembangan zaman.

Masyarakat di Kampung Kapitan menunjukkan kegiatan atau usaha yang bertujuan untuk menjadikan muslim yang sempurna, atau manusia yang

bertakwa, atau manusia yang beriman atau manusia yang beribadah kepada Allah SWT. Sedangkan tujuan akhir pendidikan Islam terletak pada perilaku yang tunduk dengan sempurna kepada Allah SWT. Jadi nilai-nilai toleransi bidang sosial keagamaan di Kampung Kapitan relevan terhadap Pendidikan Agama Islam.

## **B. Saran**

1. Masyarakat Kampung Kapitan harus mempertahankan dan bahkan meningkatkan sikap toleransi sehingga perbedaan yang ada tidak menimbulkan disintegrasi melainkan menjadi kekuatan yang positif untuk bersatu.
2. Para tokoh masyarakat Kampung Kapitan Kelurahan 7 Ulu Palembang seharusnya membentuk suatu organisasi yang mampu mewadahi masyarakat untuk melakukan dialog mengenai permasalahan agama.
3. Pemerintah seharusnya turut andil dalam mensosialisasikan esensi dari toleransi sehingga segala problematika yang muncul khususnya masalah keagamaan dapat diselesaikan dengan damai dan tidak memecah belah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).